

## **ABSTRAK**

### **TINJAUAN YURIDIS MENGURANGI DAN PENANGGULANGAN PENCURIAN BERMOTOR (STUDI PUTUSAN PENGADILAN NEGERI BINJAI KELAS 1 B) (NOMOR : 253/Pidana biasa/2021/Pengadilan Negeri Binjai)**

**Oleh:**

**Bualazanolo Ndruru  
180315006**

Pencurian kendaraan bermotor semakin marak terjadi, berbagai macam modus operandi yang dilakukan pelaku sangat meresahkan masyarakat dikarenakan maraknya pencurian bermotor. Memasarkan/menjual kendaran yang berasal dari pencurian pelaku. Tingkat kriminalitas di Indonesia terhadap pencurian kendaraan bermotor semakin meningkat seiring dengan kelemahan perekonomian yang semakin berat, sedangkan tingkat pengangguran di Indonesia semakin tinggi. Orang melakukan Tindak Pidana pencurian dikarenakan persoalan ekonomi mereka tidak dapat berkompetitif untuk ikut terlibat pada dunia kerja, faktor ekonomi, dan faktor profesionalisme. Penulis mengambil judul Tinjauan Yuridis Mengurangi dan Penanggulangan Pencurian bermotor di binjai untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam menanggulangi terjadinya pencurian kendaraan bermotor di binjai dan untuk mengetahui penerapan hukum pidana atas tindak pidana kasus pencurian kendaraan bermotor yang semakin meningkat setiap tahunnya di binjai. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menyimpulkan upaya penanggulangan kejahatan pencurian kendaraan bermotor yang berketerusan dan berkesinambungan yang selalu ada, bahkan tidak ada upaya yang bersifat tidak dapat menjanjikan dengan pasti bahwa kejahatan itu tidak terulang lagi. Namun demikian kejahatan itu harus diberantas atau ditangani demi menjamin kesejahteraan dan ketentraman masyarakat. Usaha yang dilakukan oleh aparat penegak hukum dengan bekerja sama dengan lembaga sosial masyarakat baik di masing-masing lingkungan baik di lingkungan sendiri maupun di lingkungan pedesaan. Cara menanggulangi kejahatan yakni, pre-emptif, preventif, dan represif sesuai Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002.

**Kata Kunci: Pencurian Kendaraan, Undang-Undang, Masyarakat**

## **ABSTRACT**

### **JURIDIC REVIEW REDUCING AND COMMANDING MOTOR THEFT (STUDY OF BINJAI STATE COURT'S DECISION CLASS 1 B) (NUMBER : 253/Pid.b/2021/ Binjai Court)**

**By:**

**Bualazanolo Ndruru  
180315006**

*Motor vehicle theft is becoming more and more common, the various modus operandi carried out by the perpetrators are very disturbing to the public due to the rise of motorized theft. Marketing/selling vehicles originating from the theft of the perpetrators. The crime rate in Indonesia against motor vehicle theft is increasing along with the increasingly severe economic weakness, while the unemployment rate in Indonesia is getting higher. People commit the crime of theft because of economic problems they cannot be competitive to get involved in the world of work, economic factors, and professional factors. The author takes the title Juridical Review on Reducing and Combating Motor Theft in Binjai to find out the problems that cause the crime of motor vehicle theft. The purpose of this study was to determine the efforts that can be made in tackling the occurrence of motor vehicle theft in Binjai and to determine the application of criminal law to criminal acts of motor vehicle theft which are increasing every year in Binjai. The type of research carried out is descriptive qualitative research with interviews and literature studies. The results of the study conclude that efforts to tackle the crime of motor vehicle theft are continuous and ongoing, even though there are no efforts that cannot promise with certainty that the crime will not happen again. However, these crimes must be eradicated or handled in order to ensure the welfare and peace of the community. Efforts made by law enforcement officers in collaboration with community social institutions both in their respective environments, both in their own environment and in rural areas. Ways to tackle crime, namely, pre-emptive, preventive, and repressive according to Law Nomor 2 of 2002.*

**Keywords: Vehicle Theft, Law, Societ**